

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Musik yang populer di Korea Selatan, disebut juga dengan istilah K-pop, telah menjadi fenomena global yang mencakup beragam gaya musik, visualisasi, gerakan tari, gaya, dan bakat idola (Suryani A.N, 2020). K-pop tidak lagi hanya sebuah genre musik, melainkan sebuah budaya yang merajut jaringan penggemar yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Dalam kancah K-pop yang berkembang pesat, salah satu grup yang menonjol adalah Bangtan Sonyeondan, yang lebih dikenal dengan sebutan BTS. Sejak pembentukannya pada 13 Juni 2013 di bawah naungan Big Hit Entertainment (sekarang dikenal sebagai HYBE Labels), BTS telah menempatkan Korea Selatan sebagai salah satu pusat musik global.

Fandom adalah gabungan dari kata "fans" dan "kingdom". Fandom merupakan kelompok penggemar yang memiliki minat yang sama terhadap suatu grup atau penyanyi solo dan bersedia memberikan dukungan serta memiliki keterikatan emosional dengan mereka (idntimes.com, 2023). Fandom BTS, yang dikenal dengan nama ARMY, tidak hanya sekadar penggemar biasa, tetapi merupakan kekuatan yang memainkan peran yang sangat penting dalam menopang kepopuleran dan pengaruh BTS. ARMY bukanlah sekadar penggemar, melainkan komunitas yang solid, berdedikasi, dan sangat terlibat dalam mendukung BTS. Melalui platform media sosial seperti Weverse, yang diciptakan oleh HYBE Labels sebagai wadah resmi untuk interaksi antara BTS dan ARMY, penggemar memiliki akses langsung untuk berkomunikasi dengan idola mereka dan terlibat dalam berbagai kegiatan penggemar.

Weverse telah menjadi pusat komunikasi dan interaksi antara BTS dan ARMY di dunia digital. Sebagai sebuah aplikasi eksklusif yang dikembangkan khusus untuk BTS, Weverse memungkinkan anggota grup untuk berbagi konten eksklusif, melakukan siaran langsung, dan berinteraksi secara langsung dengan penggemar melalui postingan dan komentar. Lebih dari sekadar platform media sosial, Weverse juga merupakan wadah resmi bagi ARMY untuk berbagi cerita, foto, dan video terkait BTS, serta mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh grup.

Dalam konteks penggunaan media sosial dan komunikasi antara selebriti dan penggemar, penelitian tentang pemanfaatan aplikasi Weverse sebagai media interaksi dan komunikasi antara BTS dan ARMY menjadi sangat relevan dan penting. Dengan menggali secara rinci bagaimana interaksi dan komunikasi terjadi di dalam aplikasi Weverse antara BTS dan ARMY, studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara grup musik dan penggemar mereka dalam konteks media sosial yang terus berkembang.

Weverse bukan sekadar sebuah platform media sosial biasa, tetapi juga sebuah wadah tempat terjadinya pertukaran informasi, emosi, dan dukungan antara BTS dan ARMY. Dengan menyediakan berbagai fitur dan konten, mulai dari siaran langsung hingga video konten eksklusif seperti reality show BTS seperti RUN BTS, BON VOYAGE, dan IN THE SOOP, Weverse memfasilitasi interaksi yang aktif dan berdedikasi antara anggota BTS dan ARMY. Pengguna Weverse, terutama ARMY, dapat berinteraksi dengan anggota BTS serta sesama penggemar melalui komentar, like, dan berbagai fitur lainnya yang memungkinkan pembentukan komunitas yang solid dan bersatu dalam mendukung grup favorit mereka.

Dibandingkan dengan platform media sosial lain seperti Twitter dan Instagram, Weverse menunjukkan perbedaan yang mencolok karena merupakan aplikasi resmi yang didesain khusus untuk memfasilitasi interaksi langsung antara penggemar dan idola mereka, terutama BTS. Fokus utamanya adalah memberikan informasi terbaru tentang kegiatan BTS yang akan datang serta berfungsi sebagai sarana untuk mengurangi stres dengan memungkinkan penggemar saling memberi dukungan, motivasi, dan kegembiraan saat menghadapi tantangan. Karena itu, Weverse menjadi tempat yang sangat tepat bagi para penggemar untuk berinteraksi secara sosial, terutama karena banyaknya pengguna ARMY yang aktif di platform ini, sebagaimana tercermin dari jumlah langganan akun BTS yang mencapai 24.615.392 (per 17 Oktober 2023, pukul 12:25 WIB melalui aplikasi Weverse).

Studi ini akan menyelidiki bagaimana anggota komunitas ARMY berinteraksi dan berkomunikasi di media sosial, serta bagaimana BTS dan ARMY secara aktif menggunakan platform Weverse. Pola interaksi yang saling menguntungkan yang dibangun di atas dasar kepercayaan, norma, dan nilai sosial yang positif memungkinkan terbentuknya interaksi sosial di era komputer dan internet saat ini.

Peneliti memilih untuk meneliti Grup Musik/*Boy Group* dari Korea Selatan yaitu BTS, karena grup ini telah menjadi salah satu ikon terkemuka dalam industri K-pop, hal tersebut terdapat beberapa alasan berikut ini:

- a. **Kepopuleran dan Pengaruh Global:** BTS adalah salah satu grup musik terkenal dan berpengaruh secara global, sehingga penelitian tentang interaksi dan komunikasi mereka dengan penggemar (ARMY) dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika komunikasi di era digital.
- b. **Ketersediaan Data:** Weverse adalah platform yang digunakan oleh BTS dan ARMY untuk berinteraksi, sehingga data terkait interaksi dan komunikasi mereka tersedia untuk diteliti, memungkinkan analisis yang mendalam tentang cara komunikasi terjadi dan dampaknya pada kedua belah pihak.

- c. **Komunitas Penggemar yang Aktif:** ARMY memiliki komunitas penggemar yang sangat aktif dan terlibat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk melalui platform seperti Weverse. Ini membuat penelitian tentang interaksi mereka dengan BTS memiliki relevansi yang signifikan dalam memahami dinamika komunitas penggemar dalam konteks digital.
- d. **Potensi untuk Penelitian yang Inovatif:** Penelitian tentang BTS dan ARMY melalui aplikasi Weverse dapat membuka peluang untuk penelitian yang inovatif dalam bidang studi komunikasi, media, dan budaya populer, karena fenomena ini mencerminkan perubahan dalam cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi dalam era digital.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa ARMY mempunyai peran penting dalam karir, kepopuleran BTS, maka dari itu Penelitian ini juga akan membahas bagaimana ARMY berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain di dalam media sosial, serta bagaimana BTS dan ARMY menggunakan media sosial Weverse secara aktif. Dengan pendekatan Teori Komunikasi Mediasi Komputer (Computer Mediated Communication - CMC), penelitian ini akan menyelidiki dinamika komunikasi dalam hubungan antara grup musik dan penggemar mereka dalam konteks media sosial.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang peran media sosial dalam membentuk hubungan antara selebriti dan penggemar dalam era digital saat ini. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang interaksi dan komunikasi di dalam aplikasi Weverse, tetapi juga akan memberikan kontribusi yang lebih dalam terhadap pemahaman kita tentang dinamika hubungan antara selebriti dan penggemar dalam konteks media sosial yang terus berkembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan aplikasi weverse sebagai media interaksi dan komunikasi BTS dan ARMY.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi weverse sebagai media interaksi dan komunikasi BTS dan ARMY.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian peran aplikasi Weverse sebagai media interaksi dan komunikasi antara BTS dengan ARMY. Serta dengan adanya penelitian ini penggemar BTS (ARMY) dapat lebih banyak berinteraksi dengan lebih mudah dan lebih privat sehingga aplikasi weverse menjadi alat komunikasi yang membawa dampak yang positif dalam hubungan interaksi penggemar dan artisnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan seputar media digital, informasi artisnya, serta terjadinya hubungan interaksi antara BTS dan ARMY, dan juga sesama *fandom* ARMY. Selain itu para pengguna Weverse terutama ARMY dimudahkan dalam berinteraksi dengan artisnya melalui media Weverse tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Mengetahui kerangka dari sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, terdiri dari beberapa sub-bab bagian masalah yang memudahkan penulis dalam membentuk tinjauan teoritis. Sub-bagian pada bab ini terdiri dari; Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Pada bab ini pula terdiri dari beberapa sub-bab bagian yaitu; Penelitian Terdahulu, Landasan Konseptual, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Pada bab ini terdiri dari beberapa sub-bab bagian, yaitu; pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, metode penelitian, teknik analisis data dan tahap validitas data, dan lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum aplikasi Weverse, hasil penelitian dan hasil pembahasan pada penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.